

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya MA Hidayatullah Martapura

Madrasah Aliyah Hidayatullah Martapura yang beralamat di Jl. Pangeran Hidayatullah Martapura No. 1A, Kelurahan Keraton, Kecamatan Martapura, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan merupakan salah satu jenjang pendidikan milik Pondok Pesantren Hidayatullah Martapura yang berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Hidayatullah. Di antara jenjang pendidikan milik Pondok Pesantren Hidayatullah lainnya yaitu TK/TP Al-Quran, Madrasah Ibtidayah Hidayatullah, Madrasah Tsanawiyah Hidayatullah, dan Madrasah Aliyah Hidayatullah yang peneliti pilih sebagai lokasi penelitian.

Di pertengahan tahun 1900-an, Masyarakat Kota Martapura menginginkan adanya lembaga pendidikan Islam yang dapat menyesuaikan dengan keadaan zaman. Atas dukungan tokoh masyarakat Kota Martapura pada zaman itu, didirikanlah Pondok Pesantren Hidayatullah oleh ulama-ulama besar yang pernah menimba ilmu di Mekkah yang sering disebut tiga serangkai. Ulama-ulama tersebut yaitu KH. Hasyim Mochtar, El-H, KH. Nashrun Thahir, dan KH. Ahmad Nawawi Marfu'. Setelah melalui beberapa musyawarah, mereka berhasil mencapai kesepakatan untuk mendirikan lembaga pendidikan Islam dengan masa pembelajaran 5 tahun yang diberi nama SMIP (Sekolah Menengah Islam

Pertama). Lembaga ini resmi didirikan pada tanggal 1 Muharram 1370 H atau bertepatan dengan tanggal 13 September 1950 M.

Pada tahun 1959, SMIP berubah nama menjadi Sekolah Menengah Islam Hidayatullah (SMIH) dengan masa pembelajaran 6 tahun. Kemudian pada tahun 1980, kembali diadakan pergantian nama SMIH menjadi Pesantren Hidayatullah, sesuai usulan Bupati Banjar saat itu, H. Muhtar Supian. Sejak saat itu, Pondok Pesantren Hidayatullah menyelenggarakan empat jenjang pendidikan yaitu TK/TP Al-Quran, MI, MTs, dan MA, hingga saat ini.

b. Profil MA Hidayatullah Martapura

- 1) Nama Madrasah : MA Hidayatullah
- 2) NSM : 131263030018
- 3) NPSN : 30208803
- 4) Status Madrasah : Swasta
- 5) Alamat : Jl. Pangeran Hidayatullah No. 1A
- 6) Kelurahan/Desa : Keraton
- 7) Kecamatan : Martapura
- 8) Kabupaten : Banjar
- 9) Provinsi : Kalimantan Selatan
- 10) Kepala Madrasah : H. Abdul Basith, Lc. M. H.
- 11) Status Akreditasi : A
- 12) Tanggal SK : 31/10/2018
- 13) Luas Tanah : 4667 M²

c. Visi, Misi, dan Tujuan MA Hidayatullah Martapura

1) Visi

Berkarakter Islami, Terdidik, dan Mandiri

2) Misi

- a) Mewujudkan prestasi santri dalam berbagai bidang yang berkarakter Islami.
- b) Menerapkan pembiasaan diri pada seluruh warga sekolah melalui pembelajaran dan keteladanan.
- c) Mendorong dan membantu santri menyadari kemampuan diri agar mampu dikembangkan dengan maksimal.

3) Tujuan

- a) Mengarahkan dan mencetak lulusan santri yang mampu bersaing di dunia kerja.
- b) Meningkatkan daya saing Madrasah melalui santri yang berprestasi baik akademik maupun non akademik.

d. Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan MA Hidayatullah Martapura

Madrasah Aliyah Hidayatullah Martapura memiliki tenaga pendidik dan kependidikan sebanyak 47 orang, terdiri dari 22 laki-laki dan 25 perempuan yang memiliki latar belakang pendidikan beragam dan mengajar berbagai mata pelajaran baik negeri maupun swasta. Di bawah ini disajikan tabel untuk merincikan data tenaga pendidik dan kependidikan MA Hidayatullah Martapura.

Tabel 4.1 Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan MA Hidayatullah Martapura

No	Nama Guru	Pendidikan	Jabatan	Mata Pelajaran yang Diajar
1	H. Abdul Basith, Lc.,M.H	S1 Fakultas Syariah Al Azhar / 2010	Kamad/Guru	Fiqh, Ushul Fiqih
2	KH. Ahmad Syairazi Hadi, Lc	TMI. Gontor Ponorogo	Guru	Ushul Fiqih
3	Drs. H. Zakaria Seman	Fakultas Syariah IAIN Antasari / 1985	Guru	Ushul Fiqih
4	Muhrian Noor, S. Ag, M. Pd	S2 Pasca Sarjana IAIN Antasari / 2017	Pimpinan/Guru	Fiqh, Faraidh
5	H. Abdus Sani, S. Ag	STIT AL-Falah Banjarbaru / 1998	Guru	Qawaid, Bahasa Arab Umum
6	Drs. Agus Barkati Nor	S1 Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari / 1993	Guru	Bahasa Arab Umum
7	Muhammad Salman, S. Ag	Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari / 1994	Guru/Kepala Lab Kom	Informatika dan Akidah Akhlak/Tauhid
8	H. Fakhri Noor	MA. Hidayatullah / 1991	Guru	Qiro'at
9	H. Muhammad Fahmi	MA. Hidayatullah / 1989	Guru	Al-Qur'an / Tajwid
10	Siti Fadliyah, S.Pd	S1 PMTK / 2011	Guru	Matematika Wajib, Matematika Peminatan
11	Siti Raudhah, S. Pd.I	Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari / 2004	Guru	Bahasa Inggris
12	Mariatul Qibthiyyah, S. Pd.I	Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari / 2000	Guru	Bahasa Inggris
13	Samhudi, A.Md	MA. Hidayatullah /1986	Staf Sarpras	-
14	Nurul Ishthifaiyah,	Pasca Sarjana	Guru/Kepala	Biologi,

No	Nama Guru	Pendidikan	Jabatan	Mata Pelajaran yang Diajar
	M. Pd	FKIP Unlam Pendidikan Biologi / 2021	Lab IPA/Wali Kelas X MIPA 1	Prakarya & Kewirausahaan
15	Rusdiana, SE., MM	S2 STIEPAN / 2017	Guru	Ekonomi
16	Zainal Mukhlis S.Pd.I	Universitas Agama Islam Al Aqidah Jakarta / 2009	Guru	Akidah Akhlak/Tauhid, dan Mantiq
17	Hj. Pauziah, S. Ag	S1 Fakultas Syariah / IAIN Antasari Banjarmasin	Guru/Wali Kelas XI IPS 2	PKn
18	Hj. Hasunah, S. Pd.I	PBA Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari / 2005	Guru/Wali Kelas X IPS 1	Bahasa Arab Khusus, Mutholaah
19	Titi Mahmudah, S. Pd	S1 Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah (PBSID) / STKIP PGRI Banjarmasin	Guru/Wali Kelas XI MIPA 1	Bahasa Indonesia
20	Muhammad Iqbal, S. Pd	S1 Pendidikan Sosiologi FKIP Unlam / 2012	Guru/Wali Kelas X IPS 3	Sosiologi
21	Irfansyah, S. Pd.I	S1 PAI STAI Darussalam	Staf Kebersihan	-
22	Hj. Siti Hasanah, S. Pd	S1 P.MIPA/KIMIA FKIP Unlam / 1992	Guru/Wakamad Kurikulum	Kimia, Matematika Peminatan, Lintas Minat
23	Mumtazah Maulida, M. Pd	Pasca Sarjana Keguruan IPA Unlam / 2018	Guru/Bendahara Bos/Wali Kelas XII MIPA 2	Fisika, Matematika Waib
24	Ria Puspa Rini, S. Pd	S1 Seni Tari / STIKIP PGRI Banjarmasin / 2013	Guru/DPH/Wali Kelas XI IPS 1	Seni Budaya, Prakarya & Kewirausahaan
25	Hj. Norliana, S. Pd	S1 Pendidikan Matematika FKIP Unlam / 2012	Guru/Bendahara Madrasah/Wali Kelas XII IPS 3	Matematika Wajib
26	Herliyani, S.Pd.,	S1: Pendidikan	Guru/Wali	Geografi

No	Nama Guru	Pendidikan	Jabatan	Mata Pelajaran yang Diajar
	M.Pd	Geografi FKIP. S2: Pendidikan IPS Magister	Kelas XI IPS 3	
27	Diah Faridawati, S. Pd	S1 PKn Universitas Palangkaraya / 1996	Guru/Wali Kelas X IPS 2	Seni Budaya, PKn, SKI
28	Sofiah Rosyadi, B. Sc	Universitas Al Ahgaff, Yaman / 2018	Guru/DPH/Wal iKelas XII MIPA 1	Qur'an Hadits, Tarikh, SKI.
29	Siti Aisyah Ma'rifah. S. Pd	S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UNLAM/ 2018	Guru/Wali Kelas XII IPS 1	Bahasa Indonesia, Prakarya & Kewirausahaan
30	Ahmad Risyi Fayyadi	PP. Darussalam / 2010	Guru/Wakamad Sarpras/DPH/W ali Kelas XII IPS 2	Tafsir
31	H. Muhammad Luthfi, S.Pd	S1 PAI STAI Darussalam / 2016	Guru	Hadits
32	Mutiah, S. Ag., MM	Magister Manajemen Ekonomi / STIE Mahardika	Guru/Wakamad Kesiswaan	Ush. Hadits Muthola'ah, Balaghah
33	Ni'matul Farah Azizah, S. Pd	S1 IAI Darussalam/ PAI	Guru/Kepala Perpustakaan	Qawaid, Balaghah
34	Hasan Sazali, S. Kom	STMIK Indonesia	Guru/Kepala TU/Wali Kelas X MIA 2	Informatika, Ekonomi, Lintas Minat
35	Muhammad Sidki Dimaski, S.Pd	S1 PGMI IAI Darussalam/202 2	Guru	Sejarah Indonesia
36	H. Aiman, S.Pd	S1 BK FKIP Uniska	Guru BK	BK
37	Dwi Arifah Wiji Astuti, M. Pd	S1 Pendidikan Sejarah FKIP UNLAM. S2 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP UNLAM	Guru/Wakamad Humas	Sejarah Indonesia dan Sejarah Peminatan

No	Nama Guru	Pendidikan	Jabatan	Mata Pelajaran yang Diajar
38	Shafwani	MAN 2 Martapura / 1998	Satpam	
39	Muzna, S.Pd	S1 IAI Darussalam/ PAI/2022	Petugas OB	-
40	Lailatul Muna, S. Pd	S1 IAI Darussalam/ PAI	Staf Kurikulum	-
41	Novval Halim, B.Sc	S1 Syariah / LIPIA Jakarta	Guru/DPH/Wali Kelas XI MIA 2	Tarikh, Ushul Tafsir
42	Rita Handayani	JPOK	Guru	Penjaskes
43	Rahmah, S.Psi	S1 Kedokteran Psikologi UNLAM / 2020	Guru BK	BK
44	Sukma Dianti Prisitri, S.Pd	S1 FKIP Pendidikan seni pertunjukan UNLAM / 2023	Guru	Seni Budaya
45	Siti Jamilah	MA Hidayatullah	Guru	Matematika Peminatan
46	Alif Darmawan	FKIP JPOK ULM	Guru	PJOK
47	Muhammad Aufa Ridho	MA. Hidayatullah	Staf Ksesiswaan	

e. Data Siswa MA Hidayatullah Martapura

Pada tahun pelajaran 2023/2024, Madrasah Aliyah Martapura memiliki total jumlah siswa sebanyak 368 orang, yang terbagi dalam dua jurusan berbeda yaitu MIA dan IIS dan terdistribusi pada 15 ruang kelas. Berikut rincian jumlah siswa MA Hidayatullah Martapura.

Tabel 4.2 Data Siswa MA Hidayatullah Martapura

No	Kelas		Jumlah Siswa	L/P
1	X	MIA 1	27	L = 60
2		MIA 2	26	
3		IIS 1	21	

No	Kelas	Jumlah Siswa	L/P
4	IIS 2	21	P = 69
5	IIS 3	34	
Jumlah		129	
6	XI	MIA 1	L = 40
7		MIA 2	
8		IIS 1	P = 80
9		IIS 2	
10		IIS 3	
Jumlah		120	
11	XII	MIA 1	L = 35
12		MIA 2	
13		IIS 1	P = 84
14		IIS 2	
15		IIS 3	
Jumlah		119	
Jumlah Total Siswa			368

2. Deskripsi Data

Berikut akan dijelaskan deskripsi data berdasarkan hasil pengumpulan data pada penelitian ini. Data yang akan diuraikan meliputi nilai rata-rata (Mean), Median (Me), Modus (Mo), Standar Deviasi (SD), dan grafis. Proses analisis data dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 23 sebagai alat bantu.

a. Variabel Religiusitas

Berikut disajikan hasil data statistic variabel religiusitas yang diolah dengan bantuan *software SPSS* versi 23.

Tabel 4.3 Deskripsi Statistik Religiusitas

Statistics		
Religiusitas		
N	Valid	188
	Missing	0
Mean		125.72
Median		126.00
Mode		134
Std. Deviation		9.979

Variance	99.581
Range	45
Minimum	101
Maximum	146
Sum	23636

Di bawah ini adalah perhitungan jumlah kelas interval, panjang data, dan panjang interval kelas untuk melengkapi data pada table distribusi dan menentukan frekuensi tiap interval:

1) Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \times \log N \\
 &= 1 + 3,3 \times \log 188 \\
 &= 1 + 3,3 \times 2,27 \\
 &= 1 + 7,49 \\
 &= 8,49 \text{ dibulatkan menjadi } 9
 \end{aligned}$$

2) Panjang Data (Range)

$$\begin{aligned}
 R &= X_{(max)} - X_{(min)} \\
 &= 146 - 101 = 45
 \end{aligned}$$

3) Panjang Interval Kelas

$$P = \frac{R}{K} = \frac{45}{9}$$

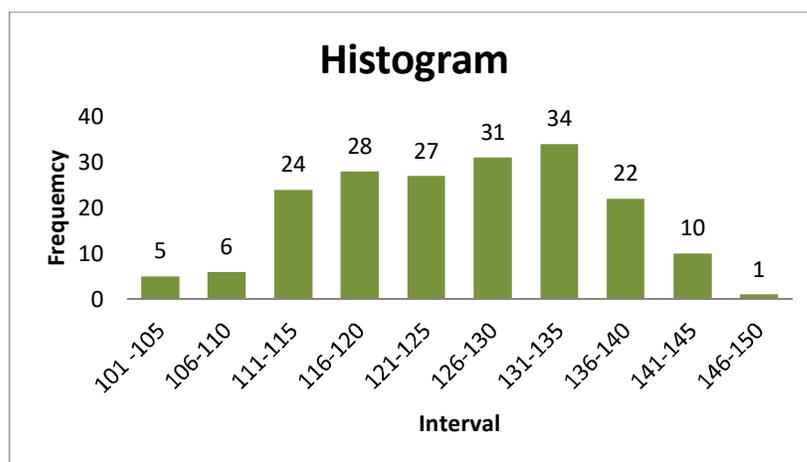
$$P = 5$$

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Religiusitas

Interval Kelas	Frekuensi	Valid Percent	Cumulative Percent
101 -105	5	2,66%	2,66%
106-110	6	3,19%	5,85%
111-115	24	12,77%	18,62%
116-120	28	14,89%	33,51%

Interval Kelas	Frekuensi	Valid Percent	Cumulative Percent
121-125	27	14,36%	47,87%
126-130	31	16,49%	64,36%
131-135	34	18,09%	82,45%
136-140	22	11,70%	94,15%
141-145	10	5,32%	99,47%
146-150	1	0,53%	100,00%
Total	188	100,00%	

Berdasarkan table di atas diperoleh hasil bahwa frekuensi tertinggi berada di interval 131-135 dengan 34 siswa. Berikut adalah data frekuensi dalam bentuk grafik histogram:



Gambar 4.1 Histogram Distribusi Frekuensi Religiusitas

Selanjutnya menentukan kecenderungan religiusitas siswa dengan rumus-rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 1) \quad M_i \text{ (rata - rata ideal)} &= \frac{\text{nilai tertinggi} + \text{nilai terendah}}{2} \\
 &= \frac{146 + 101}{2} \\
 &= 123,5
 \end{aligned}$$

$$2) \quad SD_i \text{ (standar deviasi ideal)} = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{6}$$

$$= \frac{146 - 101}{6}$$

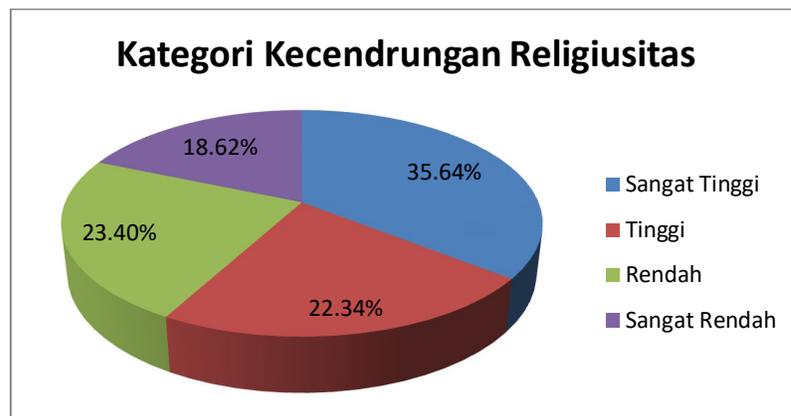
$$= 7,5$$

$$3) M_i + (1 \times SD_i) = 123,5 + (1 \times 7,5) = 131$$

$$4) M_i - (1 \times SD_i) = 123,5 - (1 \times 7,5) = 116$$

Tabel 4.5 Kategori Kecendrungan Religiusitas

No	Skor Siswa	F	Presentase	Kategori
1	$X \geq 131$	67	35,64%	Sangat Tinggi
2	$123,5 \leq X < 131$	42	22,34%	Tinggi
3	$116 \leq X < 123,5$	44	23,40%	Rendah
4	$X < 116$	35	18,62%	Sangat Rendah
Total		188	100,00%	

Gambar 4.2 Diagram *Pie* Kecendrungan Religiusitas

Dari data di atas diperoleh hasil bahwa di antara 188 siswa terdapat 35,64% siswa memiliki kecendrungan sifat religiusitas yang sangat tinggi, 22,34% siswa mempunyai kecendrungan sifat religiusitas yang tinggi, 23,40% siswa memiliki kecendrungan sifat religiusitas yang rendah, dan 18,62% lainnya mempunyai kecendrungan sifat religiusitas yang sangat rendah.

b. Variabel Kedisiplinan

Berikut disajikan hasil data statistic variabel kedisiplinan yang diolah dengan bantuan *software SPSS* versi 23.

Tabel 4.6 Deskripsi Statistik Kedisiplinan

Statistics		
Kedisiplinan		
N	Valid	188
	Missing	0
Mean		76.35
Median		77.00
Mode		77
Std. Deviation		7.962
Variance		63.395
Range		38
Minimum		59
Maximum		97
Sum		14354

Di bawah ini adalah perhitungan jumlah kelas interval, panjang data, dan panjang interval kelas untuk melengkapi data pada table distribusi dan menentukan frekuensi tiap interval:

- 1) Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \times \log N \\
 &= 1 + 3,3 \times \log 188 \\
 &= 1 + 3,3 \times 2,27 \\
 &= 1 + 7,49 \\
 &= 8,49 \text{ dibulatkan menjadi } 9
 \end{aligned}$$

- 2) Panjang Data (Range)

$$R = X_{(max)} - X_{(min)}$$

$$= 97 - 59 = 38$$

3) Panjang Interval Kelas

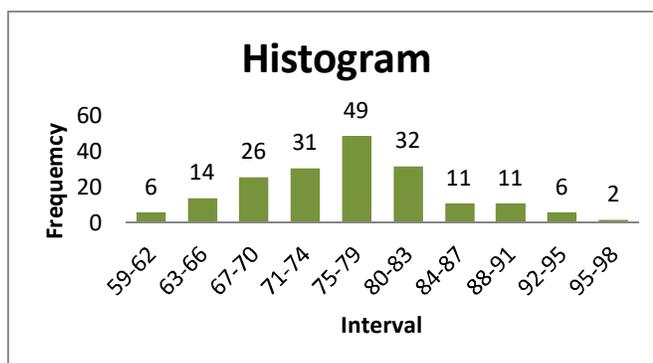
$$P = \frac{R}{K} = \frac{38}{9}$$

$P = 4,22$ dibulatkan menjadi 4

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Kedisiplinan

Interval Kelas	Frekuensi	Valid Percent	Cumulative Percent
59-62	6	3%	3%
63-66	14	8%	11%
67-70	26	14%	25%
71-74	31	16%	41%
75-79	49	26%	67%
80-83	32	17%	84%
84-87	11	6%	90%
88-91	11	6%	96%
92-95	6	3%	99%
95-98	2	1%	100%
Total	188	100,00%	

Berdasarkan table di atas diperoleh hasil bahwa frekuensi tertinggi berada di interval 75-79 dengan 49 siswa. Berikut adalah data frekuensi dalam bentuk grafik histogram:



Gambar 4.3 Histogram Distribusi Frekuensi Kedisiplinan

Selanjutnya menentukan kecenderungan kedisiplinan siswa dengan rumus-rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 1) \quad M_i \text{ (rata - rata ideal)} &= \frac{\text{nilai tertinggi} + \text{nilai terendah}}{2} \\
 &= \frac{97 + 59}{2} \\
 &= 78
 \end{aligned}$$

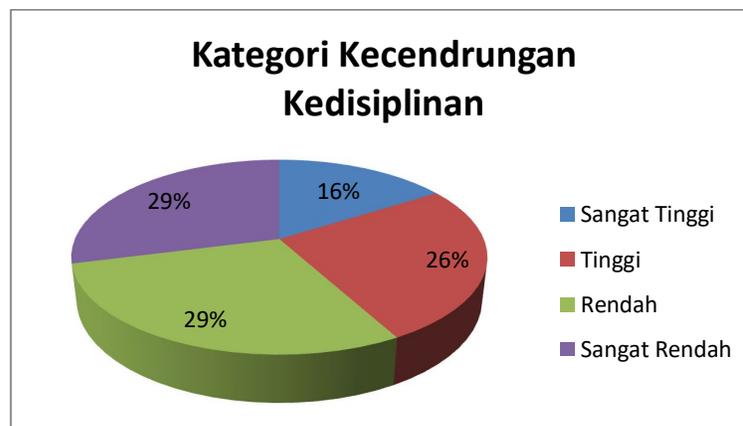
$$\begin{aligned}
 2) \quad SD_i \text{ (standar deviasi ideal)} &= \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{6} \\
 &= \frac{97 - 59}{6} \\
 &= 6,33
 \end{aligned}$$

$$3) \quad M_i + (1 \times SD_i) = 78 + (1 \times 6,33) = 84,33$$

$$4) \quad M_i - (1 \times SD_i) = 78 - (1 \times 6,33) = 71,67$$

Tabel 4.8 Kategori Kecendrungan Kedisiplinan

No	Skor Siswa	F	Presentase	Kategori
1	$X \geq 84,33$	30	16%	Sangat Tinggi
2	$78 \leq X < 84,33$	50	26%	Tinggi
3	$71,67 \leq X < 78$	54	29%	Rendah
4	$X < 71,67$	54	29%	Sangat Rendah
Total		188	100,00%	



Gambar 4. 4 Diagram *Pie* Kecendrungan Kedisiplinan

Dari data di atas diperoleh hasil bahwa di antara 188 siswa terdapat 16% siswa memiliki kecendrungan sifat kedisiplinan yang sangat tinggi, 26% siswa mempunyai kecendrungan sifat kedisiplinan yang tinggi, 29% siswa memiliki kecendrungan sifat kedisiplinan yang rendah, dan 29% lainnya mempunyai kecendrungan sifat kedisiplinan yang sangat rendah.

c. Variabel Sopan Santun

Berikut disajikan hasil data statistic variabel sopan santun yang diolah dengan bantuan *software SPSS* versi 23.

Tabel 4.9 Deskripsi Statistik Sopan Santun

Statistics

SopanSantun

N	Valid	188
	Missing	0
Mean		100.18
Median		99.50
Mode		92 ^a
Std. Deviation		9.768
Variance		95.422
Range		44

Minimum	75
Maximum	119
Sum	18834

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Di bawah ini adalah perhitungan jumlah kelas interval, panjang data, dan panjang interval kelas untuk melengkapi data pada table distribusi dan menentukan frekuensi tiap interval:

1) Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \times \log N \\
 &= 1 + 3,3 \times \log 188 \\
 &= 1 + 3,3 \times 2,27 \\
 &= 1 + 7,49 \\
 &= 8,49 \text{ dibulatkan menjadi } 9
 \end{aligned}$$

2) Panjang Data (Range)

$$\begin{aligned}
 R &= X_{(max)} - X_{(min)} \\
 &= 119 - 75 = 44
 \end{aligned}$$

3) Panjang Interval Kelas

$$P = \frac{R}{K} = \frac{44}{9}$$

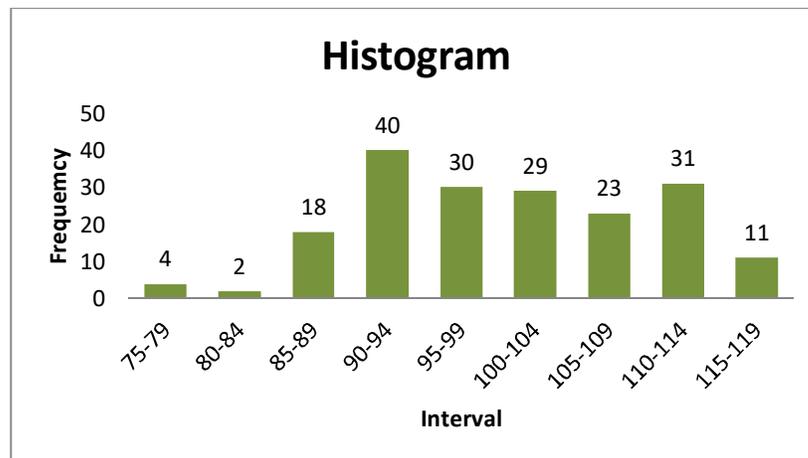
$$P = 4,88 \text{ dibulatkan menjadi } 5$$

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Sopan Santun

Interval Kelas	Frekuensi	Valid Percent	Cumulative Percent
75-79	4	2,13%	2,13%
80-84	2	1,06%	3,19%
85-89	18	9,57%	12,76%
90-94	40	21,28%	34,04%

Interval Kelas	Frekuensi	Valid Percent	Cumulative Percent
95-99	30	15,96%	50,00%
100-104	29	15,43%	65,43%
105-109	23	12,23%	77,66%
110-114	31	16,49%	94,15%
115-119	11	5,85%	100,00%
Total	188	100,00%	

Berdasarkan table di atas diperoleh hasil bahwa frekuensi tertinggi berada di interval 90-94 dengan 40 siswa. Berikut adalah data frekuensi dalam bentuk grafik histogram:



Gambar 4.5 Histogram Distribusi Frekuensi Sopan Santun

Selanjutnya menentukan kecenderungan sopan santun siswa dengan rumus-rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 1) \quad M_i \text{ (rata - rata ideal)} &= \frac{\text{nilai tertinggi} + \text{nilai terendah}}{2} \\
 &= \frac{119 + 75}{2} \\
 &= 97
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2) \quad SD_i \text{ (standar deviasi ideal)} &= \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{6} \\
 &= \frac{119 - 75}{6}
 \end{aligned}$$

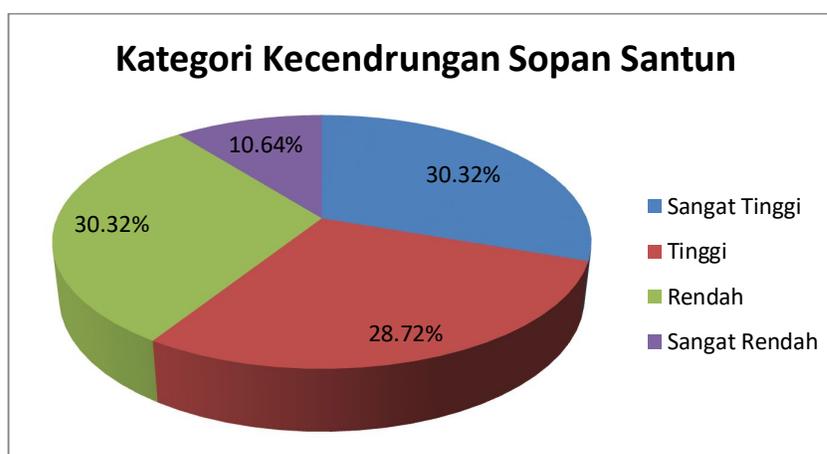
$$= 7,33$$

$$3) M_i + (1 \times SD_i) = 97 + (1 \times 7,33) = 106,33$$

$$4) M_i - (1 \times SD_i) = 97 - (1 \times 7,33) = 87,67$$

Tabel 4.11 Kategori Kecendrungan Sopan Santun

No	Skor Siswa	F	Presentase	Kategori
1	$X \geq 106,33$	57	30,32%	Sangat Tinggi
2	$97 \leq X < 106,33$	54	28,72%	Tinggi
3	$87,67 \leq X < 97$	57	30,32%	Rendah
4	$X < 87,67$	20	10,64%	Sangat Rendah
Total		188	100,00%	

Gambar 4. 6 Diagram *Pie* Kecendrungan Sopan Santun

Dari data di atas diperoleh hasil bahwa di antara 188 siswa terdapat 30,32% siswa memiliki kecendrungan sifat sopan santun yang sangat tinggi, 28,72% siswa mempunyai kecendrungan sifat sopan santun yang tinggi, 30,32% siswa memiliki kecendrungan sifat sopan santun yang rendah, dan 10,64% lainnya mempunyai kecendrungan sifat sopan santun yang sangat rendah.

d. Variabel Hasil Belajar Matematika

Berikut disajikan hasil data statistic variabel hasil belajar matematika yang diolah dengan bantuan *software SPSS* versi 23.

Tabel 4.12 Deskripsi Statistik Hasil Belajar Matematika

Statistics		
Hasil Belajar Matematika		
N	Valid	188
	Missing	0
Mean		74.0213
Median		75.0000
Mode		100.00
Std. Deviation		20.53482
Variance		421.679
Range		95.00
Minimum		5.00
Maximum		100.00
Sum		13916.00

Di bawah ini adalah perhitungan jumlah kelas interval, panjang data, dan panjang interval kelas untuk melengkapi data pada table distribusi dan menentukan frekuensi tiap interval:

1) Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \times \log N \\
 &= 1 + 3,3 \times \log 188 \\
 &= 1 + 3,3 \times 2,27 \\
 &= 1 + 7,49 \\
 &= 8,49 \text{ dibulatkan menjadi } 9
 \end{aligned}$$

2) Panjang Data (Range)

$$\begin{aligned}
 R &= X_{(max)} - X_{(min)} \\
 &= 100 - 5 = 95
 \end{aligned}$$

3) Panjang Interval Kelas

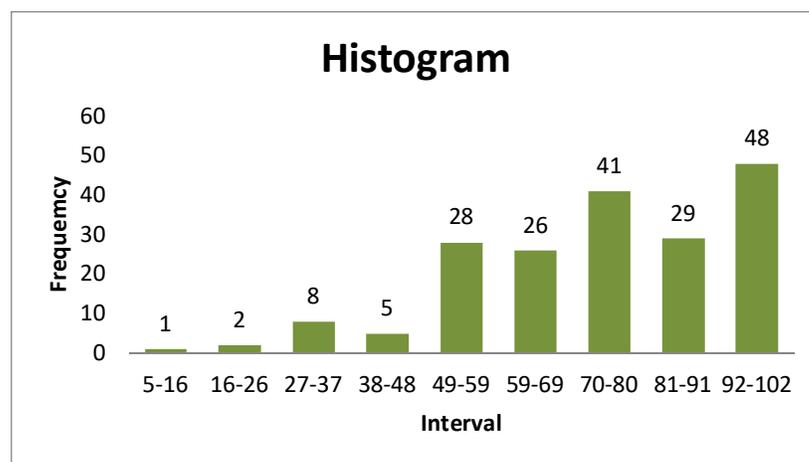
$$P = \frac{R}{K} = \frac{95}{9}$$

$P = 10,55$ dibulatkan menjadi 11

Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Matematika

Interval Kelas	Frekuensi	Valid Percent	Cumulative Percent
5-15	1	0,53%	0,53%
16-26	2	1,06%	1,59%
27-37	8	4,26%	5,85%
38-48	5	2,66%	8,51%
49-59	28	14,89%	23,40%
59-69	26	13,83%	37,23%
70-80	41	21,81%	59,04%
81-91	29	15,43%	74,47%
92-102	48	25,53%	100,00%
Total	188	100,00%	

Berdasarkan table di atas diperoleh hasil bahwa frekuensi tertinggi berada di interval 92-102 dengan 48 siswa. Berikut adalah data frekuensi dalam bentuk grafik histogram:



Gambar 4.7 Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Matematika

Selanjutnya menentukan kecenderungan hasil belajar matematika siswa dengan rumus-rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 1) \quad M_i \text{ (rata - rata ideal)} &= \frac{\text{nilai tertinggi} + \text{nilai terendah}}{2} \\
 &= \frac{100 + 5}{2} \\
 &= 52,5
 \end{aligned}$$

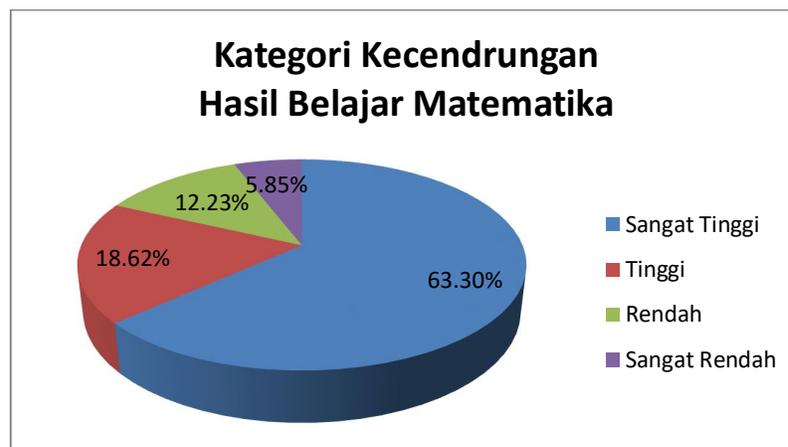
$$\begin{aligned}
 2) \quad SD_i \text{ (standar deviasi ideal)} &= \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{6} \\
 &= \frac{100 - 5}{6} \\
 &= 15,83
 \end{aligned}$$

$$3) \quad M_i + (1 \times SD_i) = 52,5 + (1 \times 15,83) = 68,33$$

$$4) \quad M_i - (1 \times SD_i) = 52,5 - (1 \times 15,83) = 36,67$$

Tabel 4.14 Kategori Kecendrungan Hasil Belajar Matematika

No	Skor Siswa	F	Presentase	Kategori
1	$X \geq 68,33$	119	63,30%	Sangat Tinggi
2	$52,5 \leq X < 68,33$	35	18,62%	Tinggi
3	$36,67 \leq X < 52,5$	23	12,23%	Rendah
4	$X < 36,67$	11	5,85%	Sangat Rendah
Total		188	100,00%	



Gambar 4.8 Diagram *Pie* Kecendrungan Hasil Belajar Matematika

Dari data di atas diperoleh hasil bahwa di antara 188 siswa terdapat 63,30% siswa memiliki kecendrungan hasil belajar matematika yang sangat tinggi, 18,62% siswa mempunyai kecendrungan hasil belajar matematika yang tinggi, 12,23% siswa memiliki kecendrungan hasil belajar matematika yang rendah, dan 5,85% lainnya mempunyai kecendrungan hasil belajar matematika yang sangat rendah.

3. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Kolmogrov Smirnov* yang dibantu dengan perangkat lunak SPSS versi 23 dilihat dari nilai signifikansinya. Pengambilan keputusan suatu variabel dikatakan terdistribusi normal yaitu dengan berpatokan kepada harga koefisien *Asym. Sig* pada output *Kolmogrov-Smirnov test* dengan taraf signifikansi 5% (0,05). Berikut Hasil uji normalitas seluruh variabel pada penelitian ini:

Tabel 4.15 Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		188
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	14.64380435
Most Extreme Differences	Absolute	.061
	Positive	.030
	Negative	-.061
Test Statistic		.061
Asymp. Sig. (2-tailed)		.081 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan output *Kolmogrov-Smirnov* di atas, diketahui bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) yaitu 0,081 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data dari religiusitas, kedisiplinan, dan sopan santun yang mempengaruhi hasil belajar matematika terdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui hubungan yang linear antara variabel X (independent) dan variabel Y (dependent). Pada penelitian ini hubungan linear antar variabel diketahui dengan cara melihat nilai *deviation from linearity*. Variabel X dikatakan memiliki hubungan yang linear dengan variabel Y apabila nilai *deviation from linearity* lebih dari 0,05.

Tabel 4.16 Uji Linearitas Religiusitas dan Hasil Belajar Matematika

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar Matematika * Religiusitas	Between Groups	(Combined)	14706.764	40	367.669	.843	.732
		Linearity	11.868	1	11.868	.027	.869
		Deviation from Linearity	14694.896	39	376.792	.863	.697
	Within Groups		64147.151	147	436.375		
Total			78853.915	187			

Dari hasil uji linearitas yang dapat dilihat pada table di atas bahwa nilai *deviation from linearity* yaitu 0,697 atau lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan variabel religiusitas memiliki hubungan yang yang linear terhadap variabel hasil belajar matematika.

Tabel 4.17 Uji Linearitas Kedisiplinan dan Hasil Belajar Matematika

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar Matematika * Kedisiplinan	Between Groups	(Combined)	16709.728	36	464.159	1.128	.303
		Linearity	147.557	1	147.557	.359	.550
		Deviation from Linearity	16562.171	35	473.205	1.150	.279
	Within Groups		62144.187	151	411.551		
Total			78853.915	187			

Dari hasil uji linearitas yang dapat dilihat pada table di atas bahwa nilai *deviation from linearity* yaitu 0,279 atau lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan variabel kedisiplinan memiliki hubungan yang yang linear terhadap variabel hasil belajar matematika.

Tabel 4.18 Uji Linearitas Sopan Santun dan Hasil Belajar Matematika

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar Matematika *	Between Groups	(Combined)	18701.984	40	467.550	1.143	.280
		Linearity	32.393	1	32.393	.079	.779
Sopan Santun		Deviation from Linearity	18669.591	39	478.707	1.170	.251
		Within Groups	60151.931	147	409.197		
Total			78853.915	187			

Dari hasil uji linearitas yang dapat dilihat pada table di atas bahwa nilai *deviation from linearity* yaitu 0,251 atau lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan variabel kedisiplinan memiliki hubungan yang yang linear terhadap variabel hasil belajar matematika.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui terdapat korelasi antar variabel bebas pada model regresi. Peneliti menggunakan bantuan *software SPSS 23* untuk mengetahui hasil uji multikolinearitas, dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 4.19 Uji Multikolinearitas

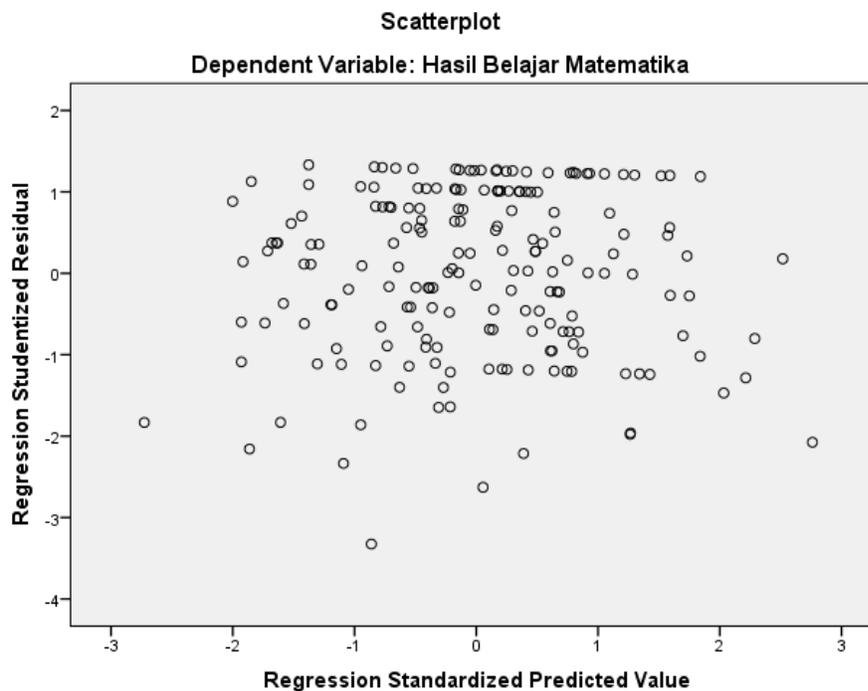
Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Religiusitas	.728	1.373
	Kedisiplinan	.722	1.386
	Sopan Santun	.984	1.017

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika

Hasil uji multikolinearitas di atas menunjukkan bahwa nilai VIF pada variabel religiusitas, kedisiplinan, dan sopan santun, masing-masing yaitu 1,373, 1,386, dan 1,017. Nilai VIF seluruh variabel kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui terjadi atau tidaknya perbedaan residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan lainnya. Peneliti menggunakan bantuan *software SPSS* untuk melakukan uji ini dan dengan metode *Scatter Plot*. Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas.



Gambar 4.9 Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0, tidak mengumpul di satu bagian, dan tidak membentuk gelombang atau pola tertentu, maka kesimpulan yang diambil adalah dalam model regresi ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

4. Pengujian Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan yang menjawab permasalahan yang diajukan untuk sementara. Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis uji *spearman rank correlation*. Sedangkan untuk menguji hipotesis keempat digunakan teknik analisis regresi berganda dengan tiga predictor. Berikut penjelasan hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini.

a. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama menyatakan:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan religiusitas terhadap hasil belajar matematika siswa MA Hidayatullah Martapura tahun pelajaran 2023/2024.

H_a : Terdapat pengaruh signifikan religiusitas terhadap hasil belajar matematika siswa MA Hidayatullah Martapura tahun pelajaran 2023/2024.

Berikut adalah hasil analisis regresi linear sederhana pada hipotesis pertama dapat dilihat pada table di bawah ini.

Tabel 4. 20 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana X1 Terhadap Y

R	R ²	F	t	Koefisien	
				Konstanta (a)	Xi (b)
0,282	0,080	16,111	4,014	17,626	0,572

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil bahwa dengan nilai $N = 188$ dan taraf signifikansi 5%, nilai R_{hitung} yaitu sebesar 0,282 lebih besar dari R_{tabel} 0,080. Dengan kata lain terdapat pengaruh antara religiusitas dan hasil belajar matematika.

1) Koefisien Determinasi

Pada table di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,080, maka nilai KD yang diperoleh adalah 8%. Dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh variabel bebas religiusitas (X_1) dengan kontribusi sebesar 8% terhadap variabel hasil belajar matematika (Y) dan 92% lainnya dipengaruhi oleh factor di luar variabel X_1 .

2) Pengujian Signifikansi Regresi dengan *uji-t*

Pengujian signifikansi dilakukan dengan *uji-t* untuk mengetahui signifikansi religiusitas (X_1) terhadap hasil belajar matematika (Y). Adapun pengambilan keputusan yang digunakan yaitu jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel bebas tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini *uji-t* yang diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,014 dan derajat kebebasan (dk) = $n - k - 1 = (188 - 1 - 1) = 186$ maka $t_{tabel} = 1,973$. Karena

nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka model persamaan regresi pada penelitian ini signifikan. Dapat diartikan bahwa model regresi linear memenuhi kriteria sehingga terdapat pengaruh signifikan X_1 terhadap Y .

3) Persamaan Regresi

Berdasarkan table sebelumnya persamaan regresi dapat disusun seperti berikut:

$$Y = 17,626 + 0,572(X_1)$$

Pada persamaan tersebut ditunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,572, ini berarti bahwa apabila religiusitas (X_1) meningkat 1 poin maka hasil belajar matematika (Y) akan meningkat sebesar 0,572 poin. Hal ini dapat menjadi gambaran bahwa semakin tinggi religiusitas maka semakin tinggi hasil belajar matematika. Dengan kata lain religiusitas memberi pengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa.

Dari analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa “Terdapat pengaruh positif secara signifikan religiusitas terhadap hasil belajar matematika siswa MA Hidayatullah Martapura tahun pelajaran 2023/2024” sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima.

b. Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua menyatakan:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan kedisiplinan terhadap hasil belajar matematika siswa MA Hidayatullah Martapura tahun pelajaran 2023/2024.

H_a : Terdapat pengaruh signifikan kedisiplinan terhadap hasil belajar matematika siswa MA Hidayatullah Martapura tahun pelajaran 2023/2024.

Berikut adalah hasil analisis regresi linear sederhana pada hipotesis kedua dapat dilihat pada table di bawah ini.

Tabel 4. 21 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana X2 Terhadap Y

R	R ²	F	t	Koefisien	
				Konstanta (a)	Xi (b)
0,207	0,043	8,354	2,890	44,249	0,419

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil bahwa dengan nilai $N = 188$ dan taraf signifikansi 5%, nilai R_{hitung} yaitu sebesar 0,207 lebih besar dari R_{tabel} 0,043. Dengan kata lain terdapat pengaruh antara kedisiplinan dan hasil belajar matematika.

1) Koefisien Determinasi

Pada table di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,043, maka nilai KD yang diperoleh adalah 4,3%. Dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh variabel bebas kedisiplinan (X_2) dengan kontribusi sebesar 4,3% terhadap variabel hasil belajar matematika (Y) dan 95,7% lainnya dipengaruhi oleh factor di luar variabel X_2 .

2) Pengujian Signifikansi Regresi dengan *uji-t*

Pengujian signifikansi dilakukan dengan *uji-t* untuk mengetahui signifikansi kedisiplinan (X2) terhadap hasil belajar matematika (Y). Adapun pengambilan keputusan yang digunakan yaitu jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel bebas tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini *uji-t* yang diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,890 dan derajat kebebasan (dk) = $n - k - 1 = (188 - 1 - 1) = 186$ maka $t_{tabel} = 1,973$. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka model persamaan regresi pada penelitian ini signifikan. Dapat diartikan bahwa model regresi linear memenuhi kriteria sehingga terdapat pengaruh signifikan X2 terhadap Y.

3) Persamaan Regresi

Berdasarkan table sebelumnya persamaan regresi dapat disusun seperti berikut:

$$Y = 44,249 + 0,419(X2)$$

Pada persamaan tersebut ditunjukkan bahwa nilai koefisien X2 sebesar 0,419, ini berarti bahwa apabila kedisiplinan (X2) meningkat 1 poin maka hasil belajar matematika (Y) akan meningkat sebesar 0,419 poin. Hal ini dapat menjadi gambaran bahwa semakin tinggi kedisiplinan maka semakin tinggi hasil belajar matematika. Dengan kata lain kedisiplinan memberi pengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa.

Dari analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa “Terdapat pengaruh positif secara signifikan kedisiplinan terhadap hasil belajar matematika siswa MA Hidayatullah Martapura tahun pelajaran 2023/2024” sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima.

c. Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga menyatakan:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan sopan santun terhadap hasil belajar matematika siswa MA Hidayatullah Martapura tahun pelajaran 2023/2024.

H_a : Terdapat pengaruh signifikan sopan santun terhadap hasil belajar matematika siswa MA Hidayatullah Martapura tahun pelajaran 2023/2024.

Berikut adalah hasil analisis regresi linear sederhana pada hipotesis ketiga dapat dilihat pada table di bawah ini.

Tabel 4. 22 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana X3 Terhadap Y

R	R^2	F	t	Koefisien	
				Konstanta (a)	X_i (b)
0,155	0,024	4,559	2,135	50,781	0,254

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil bahwa dengan nilai $N = 188$ dan taraf signifikansi 5%, nilai R_{hitung} yaitu sebesar 0,155 lebih besar dari R_{tabel} 0,024. Dengan kata lain terdapat pengaruh antara sopan santun dan hasil belajar matematika.

1) Koefisien Determinasi

Pada table di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,024, maka nilai KD yang diperoleh adalah 2,4%. Dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh variabel bebas sopan santun (X3) dengan kontribusi sebesar 2,4% terhadap variabel hasil belajar matematika (Y) dan 97,6% lainnya dipengaruhi oleh factor di luar variabel X3.

2) Pengujian Signifikansi Regresi dengan *uji-t*

Pengujian signifikansi dilakukan dengan *uji-t* untuk mengetahui signifikansi sopan santun (X3) terhadap hasil belajar matematika (Y). Adapun pengambilan keputusan yang digunakan yaitu jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel bebas tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini *uji-t* yang diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,890 dan derajat kebebasan (dk) = $n - k - 1 = (188 - 1 - 1) = 186$ maka $t_{tabel} = 1,973$. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka model persamaan regresi pada penelitian ini signifikan. Dapat diartikan bahwa model regresi linear memenuhi kriteria sehingga terdapat pengaruh signifikan X3 terhadap Y.

3) Persamaan Regresi

Berdasarkan table sebelumnya persamaan regresi dapat disusun seperti berikut:

$$Y = 50,781 + 0,254(X3)$$

Pada persamaan tersebut ditunjukkan bahwa nilai koefisien X_3 sebesar 0,254, ini berarti bahwa apabila sopan santun (X_3) meningkat 1 poin maka hasil belajar matematika (Y) akan meningkat sebesar 0,254 poin. Hal ini dapat menjadi gambaran bahwa semakin tinggi sopan santun maka semakin tinggi hasil belajar matematika. Dengan kata lain sopan santun memberi pengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa.

Dari analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa “Terdapat pengaruh positif secara signifikan sopan santun terhadap hasil belajar matematika siswa MA Hidayatullah Martapura tahun pelajaran 2023/2024” sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima.

d. Pengujian Hipotesis Keempat

Hipotesis keempat menyatakan:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara religiusitas, kedisiplinan, dan sopan santun secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika siswa MA Hidayatullah Martapura tahun pelajaran 2023/2024.

H_a : Terdapat pengaruh signifikan antara religiusitas, kedisiplinan, dan sopan santun secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika siswa MA Hidayatullah Martapura tahun pelajaran 2023/2024.

Berikut adalah hasil analisis regresi linear berganda pada hipotesis keempat dapat dilihat pada table di bawah ini.

Tabel 4. 23 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana X3 Terhadap Y

R	R ²	F	Koefisien			
			Konstanta (a)	X ₁ (b ₁)	X ₂ (b ₂)	X ₃ (b ₃)
0,340	0,116	8,105	4,749	0,149	0,299	0,065

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil bahwa dengan nilai N = 188 dan taraf signifikansi 5%, nilai R_{hitung} yaitu sebesar 0,340 lebih besar dari R_{tabel} 0,116. Dengan kata lain terdapat pengaruh antara religiusitas, kedisiplinan, dan sopan santun secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika.

1) Koefisien Determinasi

Pada table di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0,116, maka nilai KD yang diperoleh adalah 11,6%. Dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh variabel bebas religiusitas (X₁), kedisiplinan (X₂), dan sopan santun (X₃) dengan kontribusi sebesar 11,6% terhadap variabel hasil belajar matematika (Y) dan 88,4% lainnya dipengaruhi oleh factor di luar variabel X₁, X₂, dan X₃.

2) Pengujian Signifikansi Regresi dengan *uji-F*

Pengujian signifikansi dilakukan dengan *uji-f* untuk mengetahui signifikansi religiusitas (X₁), kedisiplinan (X₂), dan sopan santun (X₃) terhadap hasil belajar matematika (Y). Adapun pengambilan keputusan yang digunakan yaitu jika F_{hitung} > F_{tabel} maka variabel

bebas tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini *uji-F* yang diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 8,015 dengan taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan $(dk) = n - k - 1 = (188 - 3 - 1) = 182$ maka $F_{tabel} = 2,65$. Karena nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka model persamaan regresi pada penelitian ini signifikan. Dapat diartikan bahwa model regresi linear memenuhi kriteria sehingga terdapat pengaruh signifikan X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap Y .

3) Persamaan Regresi

Berdasarkan table sebelumnya persamaan regresi dapat disusun seperti berikut:

$$Y = 4,749 + 0,149(X_1) + 0,299(X_2) + 0,065(X_3)$$

Pada persamaan tersebut ditunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,149, ini berarti bahwa apabila religiusitas (X_1) meningkat 1 poin maka hasil belajar matematika (Y) akan meningkat sebesar 0,149 poin dengan asumsi X_2 dan X_3 tetap. Koefisien X_2 sebesar 0,299 berarti bahwa apabila kedisiplinan (X_2) meningkat 1 poin maka hasil belajar matematika (Y) akan meningkat sebesar 0,299 poin dengan asumsi X_1 dan X_3 tetap. Koefisien X_3 sebesar 0,065 berarti bahwa apabila sopan santun (X_3) meningkat 1 poin maka hasil belajar matematika (Y) akan meningkat sebesar 0,065 poin dengan asumsi X_1 dan X_2 tetap.

Dari analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa “Terdapat pengaruh positif secara signifikan religiusitas, kedisiplinan, dan sopan santun secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika siswa MA Hidayatullah Martapura tahun pelajaran 2023/2024” sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima.

L. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan sebagai bagian dari studi ilmiah dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh religiusitas, kedisiplinan, dan sopan santun terhadap hasil belajar matematika terhadap hasil belajar matematika siswa MA Hidayatullah Martapura tahun pelajaran 2023/2024. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas yaitu religiusitas (X_1), kedisiplinan (X_2), dan sopan santun (X_3) serta satu variabel terikat yaitu hasil belajar matematika (Y). data religiusitas, kedisiplinan, dan sopan santun diperoleh dari hasil angket yang telah disebar kepada 188 responden. Sedangkan untuk data hasil belajar matematika diperoleh dari nilai ujian tengah semester siswa MA Hidayatullah Martapura.

Data religiusitas didapat dengan menyebarkan angket yang berisi 40 butir pernyataan positif dan negative dengan rentang skala *likert* 1-4 kepada 188 siswa. Adapun perolehan presentase religiusitas siswa MA hidayatullah yaitu dari data di atas diperoleh hasil bahwa di antara 188 siswa terdapat 35,64% siswa memiliki kecendrungan sifat religiusitas yang sangat tinggi, 22,34% siswa mempunyai kecendrungan sifat religiusitas yang tinggi, 23,40% siswa memiliki kecendrungan sifat religiusitas yang rendah, dan 18,62% lainnya mempunyai kecendrungan sifat religiusitas yang sangat rendah.

Data kedisiplinan didapat dengan menyebarkan angket yang berisi 325 butir pernyataan positif dan negative dengan skala *likert* 1-4 kepada 188 siswa. Presentase perolehan kedisiplinan siswa yaitu sebesar 16% siswa memiliki kedisiplinan dengan kategori sangat tinggi, 26% siswa memiliki kedisiplinan dengan kategori tinggi, 29% siswa memiliki kedisiplinan dengan kategori rendah, dan 29% siswa lainnya memiliki kedisiplinan dengan kategori sangat rendah.

Data sopan santun didapat dengan menyebarkan angket yang berisi 30 butir pernyataan positif dan negative dengan skala *likert* 1-4 kepada 188 siswa. Presentase perolehan sopan santun siswa yaitu sebesar 30,32% siswa memiliki sopan santun dengan kategori sangat tinggi, 28,72% siswa memiliki sopan santun dengan kategori tinggi, 30,32% siswa memiliki sopan santun dengan kategori rendah, dan 10,64% siswa lainnya memiliki sopan santun dengan kategori sangat rendah.

Data hasil belajar matematika siswa didapat dari nilai ujian tengah semester siswa MA Hidayatullah Martapura. Adapun presentase hasil belajar matematika siswa yaitu sebesar 63,30% siswa memiliki hasil belajar matematika dengan kategori sangat tinggi, 18,62% siswa memiliki hasil belajar matematika dengan kategori tinggi, 12,23% siswa memiliki hasil belajar matematika dengan kategori rendah, dan 5,85% siswa lainnya memiliki hasil belajar matematika dengan kategori sangat rendah.

Dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana pada penelitian ini diperoleh bahwa terdapat pengaruh religiusitas, kedisiplinan, dan sopan santun

terhadap hasil belajar matematika siswa. Adapun pembahasan penelitian yang akan diuraikan sebagai berikut.

1. Religiusitas (X1)

Hasil uji regresi sederhana (r_{x1y}) menunjukkan bahwa koefisien korelasi (r_{x1y}) adalah sebesar 0,282 sedang koefisien determinasi (r^2_{x1y}) atau besarnya sumbangan pengaruh X1 terhadap Y tersebut adalah 0,080 atau sebesar 8%. Untuk melihat signifikan atau tidaknya pengaruh yang diberikan maka dilakukan dengan uji t. Setelah dilakukan uji t didapat perbandingan $t_{hitung} (4,014) > t_{tabel} (1,973)$, karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan religiusitas terhadap hasil belajar matematika siswa MA Hidayatullah Martapura.

Hasil penelitian yang disusun oleh peneliti menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa MA Hidayatullah Martapura Tahun Pelajaran 2023/2024 yaitu, semakin religious siswa, maka semakin baik pula hasil belajar matematika dan sebaliknya.

Keimanan yang tinggi terhadap pemeliharaan dan ketetapan Tuhan akan membuat individu dapat menyikapi secara positif segala sesuatu yang terjadi pada dirinya, sehingga siswa akan lebih optimis dalam menjalani proses pembelajaran sehingga prestasi akademiknya meningkat. Pemahaman yang baik terhadap agama seseorang dan pengamalan keyakinan agamanya secara konsisten akan membedakan seseorang dengan orang lain.⁸⁷ Tanpa pemahaman dan pengamalan keyakinan agama yang baik, mau tidak mau akan terbentuk individu yang

⁸⁷ Rosleny Marliani, "Hubungan Antara Religiusitas Dengan Prestasi Belajar Pada Mahasiswa Fakultas Syariah Dan Hukum UIN Sunan Gunung Djati Bandung Angkatan 2016," *Jurnal Psikologi Integratif* 4, no. 2 (2016): 138–147.

memiliki keterampilan, inisiatif, kepemimpinan, tanggung jawab, kejujuran, disiplin, setia kawan, optimis, semangat, dan kemurahan hati. Dengan demikian, seberapa besar religiusitas seseorang mempengaruhi perilaku dan prestasinya di masyarakat.

2. Kedisiplinan (X2)

Hasil uji regresi sederhana (r_{X_2Y}) menunjukkan bahwa koefisien korelasi (r_{X_2Y}) adalah sebesar 0,207 sedang koefisien determinasi ($r^2_{X_2Y}$) atau besarnya sumbangan pengaruh X2 terhadap Y tersebut adalah 0,043 atau sebesar 4,3%. Untuk melihat signifikan atau tidaknya pengaruh yang diberikan maka dilakukan dengan uji t. Setelah dilakukan uji t didapat perbandingan $t_{hitung} (2,890) > t_{tabel} (1,973)$, karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kedisiplinan terhadap hasil belajar matematika siswa MA Hidayatullah Martapura.

Hasil penelitian yang disusun oleh peneliti menunjukkan bahwa kedisiplinan berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa MA Hidayatullah Martapura Tahun Pelajaran 2023/2024 yaitu, semakin disiplin siswa, maka semakin baik pula hasil belajar matematika dan sebaliknya.

Penting bagi setiap individu, terutama murid di lingkungan sekolah, untuk memperhatikan kedisiplinan. Kedisiplinan saat berada di sekolah, terutama selama proses pembelajaran di kelas, menciptakan suasana kelas yang kondusif dan berdampak positif pada peningkatan hasil belajar murid. Menurut Slameto, disiplin sekolah memiliki dampak signifikan terhadap hasil belajar. Siswa yang memiliki tingkat disiplin yang tinggi cenderung mencapai hasil belajar yang baik.

Orang-orang yang sukses umumnya ditemukan memiliki karakteristik kedisiplinan yang terintegrasi dalam berbagai aspek kehidupan mereka. Kedisiplinan ini dianggap sebagai faktor kunci yang membimbing mereka menuju kesuksesan.⁸⁸

Hasil belajar setiap murid menjadi ukuran keberhasilan proses pembelajaran. Kedisiplinan belajar menjadi aspek yang harus diperhatikan dalam proses ini. Guru bukan hanya memberikan materi ajar, tetapi juga perlu menanamkan sikap disiplin dalam belajar kepada murid. Kesadaran murid tentang pentingnya kedisiplinan dalam belajar sejak dini menjadi kunci agar proses pembelajaran berjalan lancar dan mencapai hasil belajar yang diinginkan.

3. Sopan Santun (X3)

Hasil uji regresi sederhana (r_{X_3Y}) menunjukkan bahwa koefisien korelasi (r_{X_3Y}) adalah sebesar 0,155 sedang koefisien determinasi ($r^2_{X_3Y}$) atau besarnya sumbangan pengaruh X3 terhadap Y tersebut adalah 0,024 atau sebesar 2,4%. Untuk melihat signifikan atau tidaknya pengaruh yang diberikan maka dilakukan dengan uji t. Setelah dilakukan uji t didapat perbandingan $t_{hitung} (2,135) > t_{tabel} (1,973)$, karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan sopan santun terhadap hasil belajar matematika siswa MA Hidayatullah Martapura.

Hasil penelitian yang disusun oleh peneliti menunjukkan bahwa sopan santun berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa MA Hidayatullah

⁸⁸ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineko Cipta, 2010).

Martapura Tahun Pelajaran 2023/2024 yaitu, semakin sopan santun siswa, maka semakin baik pula hasil belajar matematika dan sebaliknya.

4. Religiusitas (X1), Kedisiplinan (X2), dan Sopan Santun (X3) Secara Bersama-sama

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa religusitas, kedisiplinan, dan sopan santun secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif terhadap hasil belajar matematika MA Hidayatullah Martapura. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi ($R_{y1,2,3}$) sebesar 0,155 yang dikonsultasikan dengan R_{tabel} : 0,024 (N = 188, taraf signifikansi 5%) dimana R_{hitung} lebih besar dari R_{tabel} , nilai F_{hitung} sebesar 8,015 sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 2,65 pada taraf signifikansi 5% dan dk 3:188. Dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ (8,015 > 2,65). Kemudian ditunjukkan dengan persamaan $Y = 4,749 + 0,419 X1 + 0,299 X2 + 0,065 X3$.